

MIMS

MAJALAH ILMIAH

Matematika dan Statistika



DITERBITKAN OLEH:
JURUSAN MATEMATIKA
FMIPA - UNIVERSITAS JEMBER

MAJALAH ILMIAH

Matematika dan Statistika

Editor in Chief : Kiswara Agung Santoso
Managing editor : Kristiana Wijaya

Editorial Board:

Firdaus Ubaidillah
Agustina Pradjaningsih
Ahmad Kamsyakawuni
Dian Anggraeni

Reviewer:

Kusno, FMIPA , Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram
Agus Suryanto, FMIPA, Universitas Brawijaya
Basuki Widodo, FMIPA, Institut Teknologi Sepuluh November
Retantyo Wardoyo, FMIPA, Universitas Gadjah Mada
Slamin, FASILKOM, Universitas Jember
Herry Suprajitno, FMIPA, Universitas Airlangga

Layout and Editor:

Ikhsanul Halikin

Desain Grafis:

Yoyok Yulianto

Alamat Redaksi:

Jurusan Matematika FMIPA – Universitas Jember
Jalan Kalimantan No 37 Kampus Tegalboto Jember 68121
Telp. : (0331) 334293
E-mail: mims.fmipa@unej.ac.id
Website: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/MIMS/index>

Diterbitkan oleh : Jurusan Matematika – FMIPA Universitas Jember.

Tahun pertama terbit : Oktober 2000

Jumlah terbit : Dua kali setahun pada bulan Maret dan September

Gambar cover depan : rancang bangun geometri, iterasi dan regresi

Majalah Ilmiah Matematika dan Statistika	Volume 20 Nomor 2	Halaman: 45 – 100	September 2020	ISSN : 1411-6669 E-ISSN : 2722-9866
---	----------------------	----------------------	-------------------	--

MAJALAH ILMIAH

Matematika dan Statistika

Volume 20 Nomor 2, September 2020

ISSN : 1411-6669
E-ISSN : 2722-9866

Daftar Isi

Fungsi Simetri Terhadap Garis $x = a$ dan Sifat-sifatnya (<i>Symmetry Function Against the Line $x = a$ and its Properties</i>)	
Firdaus Ubaidillah	45 – 52
Bi-Dimensi Metrik dari Graf Antiprisma (<i>Bi-Metric Dimension of Antiprism Graph</i>)	
M. Ismail Marzuki, Hendy	53 – 64
Modelisasi Handle Pintu dengan Penggabungan Kurva Bezier dan Hasil Deformasi Tabung (<i>Modelization of Door Handle by Combining Bezier Curve and Tube Deformation</i>)	
Nadhilah Putri Wahana, Bagus Juliyanto, Firdaus Ubaidillah	65 – 76
Model Matematika Mengenai Kesadaran Masyarakat dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kota Samarinda (<i>A Mathematical Model for the Clean and Healthy Living Behaviour in Samarinda City</i>)	
Sigit Pancahayani, Rissa Putri Arti, Irma Fitria, Subchan	77 – 88
Pemanfaatan Metode Iterated Function System (Ifs) pada Pembangkitan Kurva Naga (<i>Iterated Function System Method in Dragon Curve Generation</i>)	
Vian Hafid Suny, Kosala Dwidja Purnomo, Firdaus Ubaidillah.....	89 – 100

FUNGSI SIMETRI TERHADAP GARIS $x = a$ DAN SIFAT-SIFATNYA

(Symmetry Function Against the Line $x = a$ and its Properties)

Firdaus Ubaidillah

Jurusan Matematika Fakultas MIPA Universitas Jember
Jalan Kalimantan 37 Jember 68121, Indonesia
Email: firdaus_u@yahoo.com

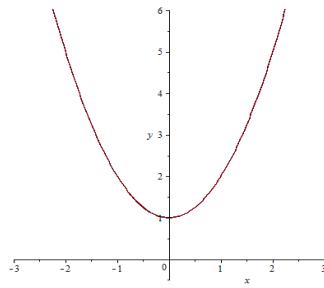
Abstract. An even function is a function with a graph that is symmetric with respect to the y-axis or the line $x = 0$. In this paper, we will introduce a more general function of the even function, we call it as symmetry function with respect to the line $x = a$, which is a function whose graph is symmetric with respect to the line $x = a$. This paper discusses the properties of the symmetry function with respect to the line $x = a$, which is derived from the pre-existing properties of the even function. Some of the results obtained above, the linear combination of the symmetry functions with respect to the line $x = a$ is a symmetry function with respect to the line $x = a$ and the composition of any function with a symmetry function with respect to the line $x = a$ is a symmetry function with respect to the line $x = a$.

Keywords: Even function, a symmetry function with respect to the line $x=a$, symmetric graph

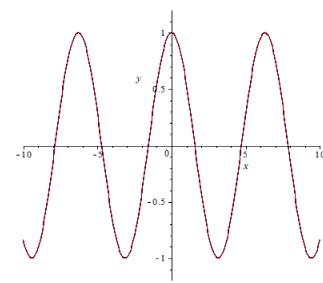
MSC 2020: 26A18

1. Pendahuluan

Menurut [3], suatu fungsi $f: R \rightarrow R$ dikatakan *fungsi genap* jika berlaku $f(-x) = f(x)$ untuk setiap $x \in R$. Sebagai contoh, fungsi yang didefinisikan $f(x) = x^2 + 1$ dan $g(x) = \cos x$ keduanya merupakan fungsi genap karena berlaku $f(-x) = (-x)^2 + 1 = x^2 + 1 = f(x)$ dan $g(-x) = \cos(-x) = \cos x = g(x)$. Sedangkan fungsi $h(x) = \sin x$ bukan merupakan fungsi genap. Grafik fungsi genap simetri terhadap sumbu-y atau garis $x = 0$. Grafik fungsi f dan g yang diberikan pada contoh di atas dapat dilihat pada Gambar 1.



(a). Grafik fungsi $f(x) = x^2 + 1$



(b). Grafik fungsi $g(x) = \cos x$

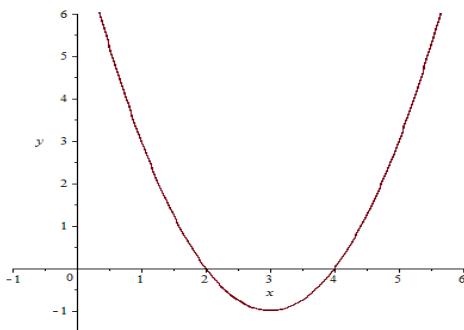
Gambar 1. Grafik fungsi genap f dan g

Selain sifat grafik fungsi genap simetri terhadap sumbu-y, beberapa sifat yang terkait dengan fungsi genap diberikan sebagai berikut [1], [2], [3].

1. Untuk sebarang fungsi $f: R \rightarrow R$, fungsi h yang didefinisikan pada R dengan
$$h(x) = f(x) + f(-x), \quad \text{untuk setiap } x \in R,$$
 merupakan fungsi genap.
2. Untuk sebarang fungsi $f: R \rightarrow R$ dan g fungsi genap, maka fungsi komposisi $f \circ g$ merupakan fungsi genap.
3. Kombinasi linear fungsi-fungsi genap merupakan fungsi genap, yakni jika $\alpha_1, \alpha_2, \dots, \alpha_n$ bilangan-bilangan real dan f_1, f_2, \dots, f_n fungsi-fungsi genap, maka
$$\alpha_1 f_1 + \alpha_2 f_2 + \dots + \alpha_n f_n$$
 merupakan fungsi genap.
4. Diberikan $b \in R, b > 0$. Jika f fungsi genap yang terintegral pada selang $[-b, b]$, maka

$$\int_{-b}^b f(x) dx = 2 \int_0^b f(x) dx.$$

Selanjutnya, pandang fungsi $k(x) = x^2 - 6x + 8$ dan grafiknya yang diberikan pada Gambar 2. Jika diperhatikan, bahwa fungsi k bukanlah fungsi genap karena $k(-x) = (-x)^2 - 6(-x) + 8 = x^2 + 6x + 8 \neq k(x)$. Begitu pula grafik fungsi k tidak simetri terhadap sumbu-y. Namun jika diperhatikan lebih seksama, bahwa grafik fungsi k sesungguhnya simetri, dalam hal ini simetri terhadap garis $x = 3$.



Gambar 2. Grafik fungsi $k(x) = x^2 - 6x + 8$

Berdasarkan dari penjelasan di atas, permasalahan yang ada adalah bagaimana mendefinisikan atau menjelaskan bahwa suatu fungsi yang grafiknya simetri terhadap garis $x = a$ merupakan perumuman dari fungsi genap. Setelah dapat mendefinisikan dengan baik pengertian fungsi simetri terhadap garis $x = a$, selanjutnya akan dikaji sifat-sifat fungsi simetri terhadap garis $x = a$.

2. Metodologi

Dalam mengenalkan istilah baru fungsi simetri terhadap garis $x = a$ diperoleh setelah berhasil memperumum pengertian fungsi genap. Fungsi genap adalah fungsi yang grafiknya simetri terhadap sumbu-y atau garis $x = 0$. Fungsi simetri terhadap garis $x = a$ ini hasil memperumum $x = 0$ pada pengertian fungsi genap diganti dengan $x = a$.

Selanjutnya, untuk menggali sifat-sifat fungsi simetri terhadap garis $x = a$ diperoleh dari menurunkan sifat-sifat fungsi genap yang sudah ada sebelumnya. Sifat-sifat fungsi simetri terhadap garis $x = a$ dituangkan dalam bentuk teorema-teorema disertai buktinya.

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengawali hasil dan pembahasan ini, terlebih dahulu diberikan pengertian fungsi simetri terhadap garis $x = a$.

Definisi 1. Diberikan $a \in R$ dan fungsi $f: R \rightarrow R$. Fungsi f disebut *simetri terhadap garis $x = a$* jika berlaku

$$f(a - x) = f(a + x), \quad \text{untuk setiap } x \in R. \quad (1)$$

Dari pengertian pada Definisi 1 ini, maka setiap fungsi genap merupakan fungsi simetri terhadap garis $x = 0$, yakni jika f fungsi genap maka berlaku $f(0 - x) = f(-x) = f(x) = f(0 + x)$. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi genap merupakan kasus khusus

dari fungsi simetri terhadap garis $x = a$ dengan $a = 0$.

Jika diperhatikan fungsi k yang diberikan pada seksi sebelumnya, yakni $k(x) = x^2 - 6x + 8$, yang bukan merupakan fungsi genap (grafiknya tidak simetri terhadap sumbu-y atau garis $x = 0$) namun grafik fungsi k simetri terhadap garis $x = 3$. Ini menunjukkan bahwa fungsi k merupakan fungsi simetri terhadap garis $x = 3$. Secara matematis memperlihatkan bahwa berlaku

$$\begin{aligned} k(3-x) &= (3-x)^2 - 6(3-x) + 8 \\ &= (9 - 6x + x^2) - (18 - 6x) + 8 \\ &= (9 + 6x + x^2) - (18 + 6x) + 8 \\ &= (3+x)^2 - 6(3+x) + 8 \\ &= k(3+x) \end{aligned}$$

Contoh lain adalah $f(x) = \sin x$, ini merupakan fungsi simetri terhadap garis $x = \frac{\pi}{2}$ karena $\sin\left(\frac{\pi}{2} - x\right) = \sin\left(\frac{\pi}{2} + x\right)$. Jika diperhatikan pula bahwa $f(x) = \sin x$ merupakan fungsi simetri terhadap garis $x = \frac{5\pi}{2}$ atau fungsi simetri terhadap garis $x = -\frac{\pi}{2}$, dan sebagainya.

Kembali lagi ke fungsi k sebelumnya. Diperhatikan, jika grafik fungsi k digeser 3 satuan ke kiri, maka diperoleh grafik baru yang simetri terhadap sumbu-y atau garis $x = 0$. Dengan demikian, diperoleh hubungan antara fungsi simetri terhadap garis $x = a$ dengan fungsi genap yang dituangkan dalam lema berikut.

Lema 2. Jika f fungsi simetri terhadap garis $x = a$, maka fungsi $g: R \rightarrow R$ yang didefinisikan

$$g(x) = f(x+a), \quad \text{untuk setiap } x \in R,$$

merupakan fungsi genap.

Bukti. Diberikan f fungsi simetri terhadap garis $x = a$. Definisikan fungsi $g: R \rightarrow R$ dengan

$$g(x) = f(x+a), \quad \text{untuk setiap } x \in R.$$

Selanjutnya, akan dibuktikan bahwa $g(-x) = g(x)$ untuk setiap $x \in R$.

Karena f fungsi simetri terhadap garis $x = a$, maka berlaku persamaan (1), sehingga diperoleh

$$\begin{aligned} g(-x) &= f(-x+a) \\ &= f(x+a) \\ &= g(x) \end{aligned}$$

Jadi terbukti g fungsi genap. ■

Beberapa sifat lain fungsi simetri terhadap garis $x = a$ dituangkan dalam beberapa teorema berikut.

Teorema 3. Untuk sebarang fungsi $f: R \rightarrow R$ dan g fungsi simetri terhadap garis $x = a$, maka fungsi komposisi $f \circ g$ merupakan fungsi simetri terhadap garis $x = a$.

Bukti. Diberikan fungsi $f: R \rightarrow R$ dan fungsi $g: R \rightarrow R$ simetri terhadap garis $x = a$. Akan dibuktikan bahwa berlaku $(f \circ g)(a - x) = (f \circ g)(a + x)$ untuk setiap $x \in R$. Untuk sebarang $x \in R$ dan karena g fungsi simetri terhadap garis $x = a$, diperoleh

$$(f \circ g)(a - x) = f(g(a - x)) = f(g(a + x)) = (f \circ g)(a + x).$$

Jadi terbukti bahwa $f \circ g$ merupakan fungsi simetri terhadap garis $x = a$. ■

Teorema 4. Diberikan $a \in R$ dan $f: R \rightarrow R$ fungsi sebarang. Fungsi h yang didefinisikan pada R dengan

$$h(x) = f(a - x) + f(x - a), \quad \text{untuk setiap } x \in R,$$

merupakan fungsi simetri terhadap garis $x = a$.

Bukti. Diberikan fungsi f pada R . Definisikan fungsi h pada R dengan

$$h(x) = f(a - x) + f(x - a), \quad \text{untuk setiap } x \in R,$$

Akan dibuktikan berlaku $h(a - x) = h(a + x)$ untuk setiap $x \in R$.

Ambil sebarang $x \in R$, diperoleh

$$h(a - x) = f(a - a + x) + f(a - x - a) = f(x) + f(-x). \quad (2)$$

Di sisi lain, diperoleh

$$h(a + x) = f(a - a - x) + f(a + x - a) = f(-x) + f(x). \quad (3)$$

Dari persamaan (2) dan (3), diperoleh $h(a - x) = h(a + x)$.

Jadi terbukti h fungsi simetri terhadap garis $x = a$. ■

Teorema 5. Jika α sebarang bilangan real dan f dan g keduanya fungsi simetri terhadap garis $x = a$, maka

- (i) αf
- (ii) $f + g$
- (iii) fg

merupakan fungsi simetri terhadap garis $x = a$.

Bukti. Akan ditunjukkan masing-masing berlaku $(\alpha f)(a - x) = (\alpha f)(a + x)$, $(f + g)(a - x) = (f + g)(a + x)$, dan $(fg)(a - x) = (fg)(a + x)$.

$g)(a - x) = (f + g)(a + x)$, dan $(fg)(a - x) = (fg)(a + x)$.

$$(i) (\alpha f)(a - x) = \alpha[f(a - x)] = \alpha[f(a + x)] = (\alpha f)(a + x).$$

$$\begin{aligned} (ii) (f + g)(a - x) &= f(a - x) + g(a - x) = f(a + x) + g(a + x) \\ &= (f + g)(a + x) \end{aligned}$$

$$(iii) (fg)(a - x) = f(a - x)g(a - x) = f(a + x)g(a + x) = (fg)(a + x).$$

Terbukti ketiganya. ■

Teorema 6. Diberikan $a, b \in R, b > 0$ dan fungsi $f: R \rightarrow R$ yang terintegral pada selang $[a - b, a + b]$. Jika f fungsi simetri terhadap garis $x = a$, maka

$$\int_{a-b}^{a+b} f(x)dx = 2 \int_a^{a+b} f(x)dx$$

Bukti. Misalkan $x = u + a$, maka $dx = du$. Oleh karena itu, diperoleh

$$\int_{a-b}^{a+b} f(x)dx = \int_{-b}^b f(u + a)du$$

Karena f fungsi simetri terhadap garis $x = a$, berdasarkan Lema 2, terdapat fungsi genap g sedemikian sehingga berlaku $g(x) = f(x + a)$ untuk setiap $x \in R$. Karena itu diperoleh

$$\int_{-b}^b f(u + a)du = \int_{-b}^b g(u)du .$$

Berdasarkan sifat fungsi genap dan mengembalikan $g(u) = f(u + a)$, maka diperoleh

$$\int_{-b}^b g(u)du = 2 \int_0^b g(u)du = 2 \int_0^{a+b} f(u + a)du .$$

Dengan mengembalikan $u + a = x$, diperoleh

$$\int_0^b f(u + a)du = \int_a^{a+b} f(x)dx .$$

Jadi diperoleh hasil

$$\int_{a-b}^{a+b} f(x)dx = 2 \int_a^{a+b} f(x)dx . ■$$

4. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan

1. Grafik fungsi simetri terhadap garis $x = a$ simetris terhadap garis $x = a$.
2. Untuk sebarang fungsi $f: R \rightarrow R$ dan g fungsi simetri terhadap garis $x = a$, maka fungsi komposisi $f \circ g$ merupakan fungsi simetri terhadap garis $x = a$.
3. Perkalian skalar dengan fungsi simetri terhadap garis $x = a$, penjumlahan dua fungsi simetri terhadap garis $x = a$, dan perkalian dua fungsi simetri terhadap garis $x = a$ juga merupakan fungsi simetri terhadap garis $x = a$.
4. Jika $a, b \in R, b > 0$ dan f fungsi terintegral pada selang $[a - b, a + b]$ dan fungsi simetri terhadap garis $x = a$ maka

$$\int_{a-b}^{a+b} f(x)dx = 2 \int_a^{a+b} f(x)dx.$$

Daftar Pustaka

- [1] Bittinger, M.L, David J. Ellenbogen, dan Scott A. Surgent, (2012), *Calculus and Its Applications*, Edisi ke 10, Boston: Pearson Education, Inc.
- [2] Herman, E. dan Strang G., (2018), *Calculus Volume 1*, Houston: Open Stax.
- [3] Stewart, J., (2008), *Calculus Early Transcendentals*, 6th edition, Belmont: Thomson Learning, Inc.

